

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Sering terjadi kondisi pasien yang . semakin buruk karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi untuk perbaikan organ tubuh. Fungsi organ yang terganggu akan lebih memburuk dengan adanya penyakit dan kekurangan gizi. Selain itu masalah gizi lebih dan obesitas erat hubungannya dengan penyakit degeneratif, seperti diabetes melitus, penyakit jantung koroner, hipertensi, dan penyakit kanker, memerlukan terapi gizi untuk membantu penyembuhannya.

Menurut pengorganisasian pelayanan gizi rumah sakit mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 983 Tahun 1998 tentang Organisasi Rumah Sakit dan Peraturan Menkes Nomer 1045/ Menkes/ per/XI/ 2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit di lingkungan Departemen Kesehatan. Kegiatan pelayanan gizi rumah sakit meliputi : Asuhan Gizi Rawat Jalan, Asuhan Gizi Rawat Inap, Penyelenggaraan Makanan, serta Penelitian dan pengembangan.

Asuhan gizi adalah serangkaian kegiatan yang terorganisasi/terstruktur yang memungkinkan untuk identifikasi kebutuhan gizi dan penyediaan asuhan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Asuhan gizi di rumah sakit terdiri dari asuhan gizi rawat inap dan asuhan gizi rawat jalan.

Asuhan gizi rawat jalan adalah serangkaian proses kegiatan asuhan gizi yang berkesinambungan dimulai dari assesmen/ pengkajian, pemberian diagnosis, intervensi gizi, dan monitoring evaluasi kepada klien/ pasien di rawat jalan. Asuhan gizi rawat jalan pada umumnya disebut kegiatan konseling gizi dan dietetic atau edukasi penyuluhan gizi. Tujuan asuhan gizi rawat jalan yaitu untuk memberikan pelayanan kepada klien/pasien rawat jalan atau kelompok dengan membantu mencari solusi masalah gizi melalui nasihat gizi mengenai jumlah

asupan makanan yang sesuai, jenis diet yang tepat, jadwal makan dan cara makan, jenis diet dengan kondisi kesehatannya. Mekanisme kegiatan gizi rawat jalan yaitu pasien berkunjung untuk mendapatkan asuhan gizi rawat jalan berupa konseling.

Asuhan gizi rawat inap merupakan pelayanan gizi yang dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan/ edukasi, dan konseling gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi. Tujuan asuhan gizi rawat inap yaitu untuk memberikan pelayanan gizi kepada pasien rawat inap agar memperoleh asupan makanan yang sesuai kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi. Mekanisme kegiatan asuhan gizi rawat inap yaitu : skrining gizi, dan proses asuhan gizi terstandar (PAGT),

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember maka diperlukan suatu kegiatan yang menjadi wadah untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai dengan kompetensinya. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dilakukan yaitu kegiatan Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik. Praktik Kerja Lapangan ini merupakan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa mengenai asuhan gizi di rumah sakit.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan manajemen asuhan gizi klinik di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa diharapkan mampu :identifikasi :

- a. Mampu mengkaji skrining gizi dan pengkajian awal gizi pada pasien RS Jember klinik
- b. Mampu menetapkan diagnosis gizi berdasarkan identifikasi masalah
- c. Mampu melakukan intervensi gizi, rencana implementasi asuhan gizi pada pasien
- d. Mampu melakukan edukasi dengan melakukan konseling gizi pada pasien

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lahan PKL
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari permasalahan lapangan
2. Bagi Program Studi Gizi Klinik
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan diri semakin meningkat
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan
 - d. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen asuhan gizi klinik

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi : Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik Kabupaten Jember

Waktu : 6 Desember 2021 – 20 Januari 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan secara Daring (dalam jaringan) mengikuti prosedur protokol Covid19 yang telah ditentukan.